

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Managemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Pengertian manajemen keuangan menurut (Li & Pustaka, 2012) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih Bahasa menjadi Prinsip-prinsip Managemen Keuangan mengemukakan bahwa: “Managemen keuangan berkaitan dengan perolehan asset, pendanaan, dan manajemen asset dengan di dasari beberapa tujuan umum”.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang begitu penting untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, bukan hanya negara berkembang saja seperti Indonesia tetapi juga negara maju. Berkembangnya bisnis mikro telah menjadi sumber kesempatan kerja dan penghasilan. Ketika terjadi krisis yang melanda pada tahun 1998, justru perusahaan-perusahaan berskala kecil dan menengah yang relative mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Alasannya karena mayoritas perusahaan berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam kurs dollar. Sehingga ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas tersebut. Sekarang diakui bahwa UKM merupakan salah satu asset negara dan memegang peranan penting, yaitu sebagai penyumbang sebagian besar perekonomian negara yang dapat terlihat pada peningkatan produk domestik bruto (PDB) dan dampak positif lainnya terlihat juga pada penyerapan tenaga kerja oleh UKM yang dapat memberikan efek positif pada pemerataan pendapatan. Pada perekonomian dewasa ini, banyak UKM yang berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya ataupun menginginkan usahanya berkembang. Hal ini, membuat terciptanya rencana-rencana yang berkaitan dengan keputusan investasi.

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan usaha seperti menciptakan usaha baru atau membuat cabang baru, meningkatkan profit dengan mengganti mesin yang lama maka benar dalam pernyataan ini bahwa secara keseluruhan bentuk investasi ini memerlukan dana yang cukup besar dalam pelaksanaannya dan pengeluaran dana atau modal tersebut umunya akan mempengaruhi perusahaan jangka panjang (Fitra Abdullah:2015).

Ada berbagai macam bentuk kegiatan investasi. Menurut Gunawan (2007:41), ada 6 macam bentuk investasi antara lain: pendirian usaha baru, melakukan perluasan usaha atau perluasan keuangan, merehabilitasi mesin yang telah menurun efisiensinya, membangun kembali mesin mesin, mengubah saluran distribusi, dari distribusi lewat perantaramenjadi distribusi melalui agen atau cabang milik perusahaan sendiri, melakukan penelitian-penelitian untuk menemukan proses yang lebih efisien, menciptakan produk-produk baru, dan memperbaiki system informasi manajemen.

Secara keseluruhan bentuk investasi ini memerlukan dana yang cukup besar dalam pelaksanaannya dan pengeluaran dana atau modal tersebut umunya akan mempengaruhi

perusahaan dalam jangka panjang. Pengeluaran dan yang cukup besar dan terikat dalam jangka waktu panjang dalam suatu kegiatan investasi membuat para pemilik modal harus berhati-hati agar jangan sampai terlanjur menginvestasikan dana untuk proyek yang ternyata tidak menguntungkan di kemudian hari. Oleh karena itu perlu diadakan studi kelayakan proyek. studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil (Suad dan Suwarsono, 2008:4). Walaupun studi kelayakan ini akan memakan biaya, tetapi biaya tersebut relative kecil dibandingkan dengan resiko kegagalan suatu proyek yang menyangkut investasi dalam jumlah besar.

Untuk mengukur kelayakan investasi asset tetap bisa menggunakan teknik analisis *capital budgeting* atau penganggaran modal. Menurut Sudana (2009:157), mengatakan bahwa penganggaran modal terkait dengan proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang, yang mempunyai dampak strategis bagi kelangsungan hidup perusahaan. Tetapi UKM biasanya tidak menerapkan atau belum paham dengan strategi, teknik analisis yang biasa dilakukan perusahaan besar padahal jika dilihat lebih teliti perusahaan besar memiliki elemen elemen yang sama dengan UKM. Untuk itu, peuang menerapkan teknik analisis *capital budgeting* sangat ada dan dapat terjadi.

Pentingnya UKM menerapkan *capital budgeting* menurut Manopo dan Mandagi berkata bahwa sebelum suatu investasi dilaksanakan, perlu dilakukan studi kelayakan terlebih dahulu dengan meninjau beberapa aspek, diantaranya adalah aspek finansial.

Yang bertanggung jawab dalam hal keuangan di suatu perusahaan adalah manager keuangan tetapi yang menjadi manager keuangan bagi UKM adalah pemilik UKM itu sendiri bahkan sekaligus yang berwenang dalam pengambilan keputusan apapun yang berkaitan dengan usahanya.

Pengukuran *capital budgeting* biasanya menggunakan *net present value* (NPV) yang hasil pengukurannya apabila (+) maka investasi boelh dijalankan begitu sebaliknya, *profitability index* (PI) hasil pengukurannya apabila  $\geq 1$  maka investasi boleh dijalankan begitu sebaliknya, *payback period* (PBP) hasil pengukurannya  $\leq$  waktu yang di tentukan perusahaan maka investasi boleh dijalankan, *internal rate of return* (IRR) apabila hasil pengukuran lebih dari tingkat bunga yang digunakan *cost of capital* dari biaya yang dikeluarkan awal maka investasi boleh dijalankan, *break even point* (BEP) adalah memberikan informasi titik balik antara tingkat pendapatan produksi dengan biaya produksi.

Dari beberapa UKM di Surabaya, saya tertarik pada UD Rahayu yang bergerak di industry pangan, yaitu produksi tempe murni. UD Rahayu memulai usahanya sejak tahun 1980 hingga saat ini. Dari yang awal yang hanya memproduksi sedikit dan hanya dipasarkan di pasar tradisional saja hingga sekarang memproduksi banyak tempe dan bisa memasarkan ke supermarket seperti Superindo. UD Rahayu memproduksi beberapa jenis tempe, namun bahan baku tetap sama yaitu kedelai, yang membedakan hanya kemasan dan namanya saja. Tempe murni ini juga sudah bersertifikat halal. Saat ini tempat produksi tempe itu sendiri satu atap dengan tempat tinggal, hanya dipisahkan oleh sekat saja. Dengan banyaknya permintaan dari konsumen atas tempe murni itu sendiri setiap harinya, maka pemilik usaha ingin membeli lahan atau tempat khusus untuk memproduksi tempe agar lebih maksimal dibanding satu atap dengan tempat tinggal. Dari masalah masalah diatas penganggaran modal akan berfungsi untuk lebih mengefisienkan aktiva tetap pada UKM UD Rahayu ini. Peran *capital budgeting* ini untuk memudahkan UKM mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas menunjukkan pentingnya bidang keuangan, maka topik yang akan saya teliti adalah *capital budgeting* dan memilih judul skripsi saya sebagai berikut **“ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI AKTIVA UNTUK**

## **PENGEMBANGAN USAHA DENGAN PERHITUNGAN *CAPITAL BUDGETING* PADA UD RAHAYU DI SURABAYA”.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan teknik *capital budgeting* untuk menilai kelayakan investasi pada UKM UD Rahayu di Surabaya ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menilai kelayakan investasi pada UD Rahayu di Surabaya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung didalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian tentang analisis *Capital Budgeting* sebagai alat pengukur perencanaan investasi dapat memberikan kontribusi dan menjadi bahan referensi tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat diarah pada *variable* bebas yang lainnya dalam menganalisis perencanaan investasi.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi strategi di aspek keuangan yang akan memprediksikan investasi yang akan dijalankan menguntungkan atau merugikan perusahaan agar dapat membantu untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Agar tidak membahas di luar topik penelitian dan hanya focus terhadap topik yang akan dibahas, maka penulis membuat batasan penelitian, antara lain :

- 1) Terfokus pada investasi aktiva lahan UKM UD Rahayu dan history arus kas pada periode 2017-2018
- 2) Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Capital Budgeting* pada UKM UD Rahayu.
- 3) Dari penelitian ini memilih objek yang akan diteliti UKM UD Rahayu di Surabaya.